

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN IPA MELALUI KOOPERATIF *THINK,
PAIR, SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS
IV SDN 010214 TANAH MERAH**

Irwansyah

Surel: iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif *Think, Pair, Share*. Objek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 010214 Tanah Merah yang terdiri dari 40 siswa. Pada saat siklus I pada pelajaran IPA nilai rata-rata siswa 64,28 dan yang tuntas 55% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata siswa memningkat signifikan menjadi 80 dan yang tuntas 96%. Hal ini menyatakan bahwa penggunaan model kooperatif *Think, Pair, Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Koopertif, *Think-Pair-Share*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia. Pendidikan tidak dapat diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang telah dilalui tersebut. Sumber daya manusia yang berpendidikan akan mampu mengikut perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Berbagai usaha dilakukan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia salah satunya adalah dengan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan peraturan menteri pendidikan No. 22, 23 dan 24 Tahun 2005.

Rendahnya tingkat pendidikan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor-faktor yang

berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kemampuan, kesiapan, sikap, minat dan inteligensi. Faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah guru, prasarana, dan lingkungan. Rendahnya hasil belajar diakibatkan oleh pengaruh strategi pembelajaran yang kurang menarik dan terkesan sulit, sehingga siswa lebih dahulu merasa jenuh sebelum mempelajarinya. Hasil belajar itu dikatakan rendah apabila nilainya dibawah KKM bidang studi yang sudah ditentukan. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, metode pembelajaran IPA yang diterapkan oleh guru seringkali adalah metode ceramah. Hal ini terlihat dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang banyak menggunakan metode ceramah. Metode ini membuat guru mendominasi kegiatan belajar

mengajar dikelas sehingga siswa menjadi pasif. Guru dijadikan sebagai satu-satunya sumber informasi sehingga kegiatan pembelajaran hanya mengutamakan aspek kognitif tanpa memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik. Dan dari hal diatas banyak siswa yang memiliki hasil belajar rendah.

Dari hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk melakukan perbaikan hasil belajar siswa yakni dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Kooperatif *Think, Pair, Share*.

Berdasarkan dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 010214 Tanah Merah.
2. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang.
3. Rendahnya minat belajar siswa
4. Metode atau pendekatan pembelajaran yang digunakan belum sesuai dengan pembelajaran yang disampaikan.

Sejumlah masalah pembelajaran di atas terkait dengan belum adanya pengolahan pembelajaran di kelas sehingga aktivitas siswa belum nampak untuk belajar. beberapa penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA adalah:

- a. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak menggunakan metode pembelajaran sehingga aktivitas siswa masih rendah.
- b. Menyampaikan materi pembelajaran hanya

menggunakan metode ceramah yang memungkinkan aktivitas siswa tidak muncul mereka hanya mendengarkan saja.

Selain metode atau model pembelajaran keaktifan siswa juga ditentukan oleh penggunaan strategi pembelajaran. Maka dengan menggunakan Strategi kooperatif akan menuntut siswa aktif dalam diskusi dalam kegiatan pembelajaran serta nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisa penyebab kurangnya aktifitas siswa untuk belajar adalah kurangnya penggunaan variasi mengajar yang dapat diamati langsung dalam pembelajaran. Maka dengan demikian yang menjadi fokus perbaikan dalam kegiatan pembelajaran IPA dikelas IV SDN 010214 Tanah Merah adalah “Bagaimanakah meningkatkan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan Kooperatif TPS”.

Tujuan perbaikan dilakukan penulis dalam pembelajaran IPA adalah dengan:

1. Mengidentifikasi dan mengamati pelajaran IPA yang terjadi di kelas.
2. Meningkatkan Aktifvitas belajar siswa dengan menggunakan Kooperatif TPS.

Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Bagi guru
 - Menjadi bahan informasi yang berguna untuk meningkatkan kompetensi pembelajaran.

- Sebagai alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan Aktivitas belajar siswa.
- Sebagai temuan awal untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu Bagi siswa
- Membuka peluang untuk mengikuti pembelajaran yang bermakna dan bermutu.
- Mampu meningkatkan Aktifvitas belajar siswa

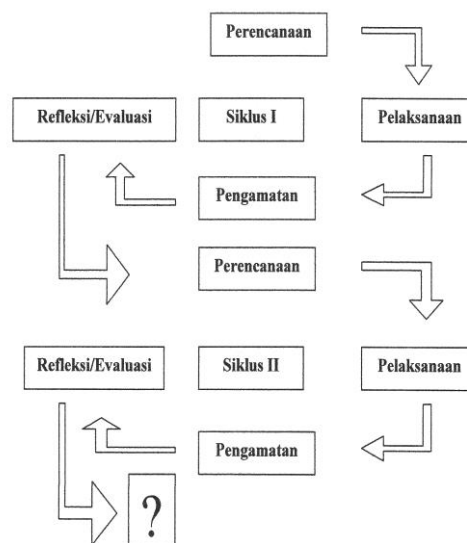
2. Bagi Sekolah.

- Membuka kesempatan untuk memiliki guru-guru yang berkompeten, profesional dan mampu meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 010214 Tanah merah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 010214 Tanah Merah Jalan Pasar 1 Simpang Empat Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 21 Agustus 2013 untuk pelaksanaan siklus 1 dan 28 Agustus 2013 untuk pelaksanaan siklus II.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus, seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.1:



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Adapun perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pra observasi.
 - Membuat skenario pelaksanaan tindakan pada pengajaran IPA dengan Model TPS.
 - Membuat lembar observasi instruktur untuk mengamati bagaimana kondisi proses belajar mengajar mata pelajaran IPA.
 - Menyusun instrumen tes untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan tindakan.
 - Melaksanakan uji coba instrumen tes .
 - Memberikan tes awal kemampuan IPA. Hal ini untuk mengetahui kemampuan awal anak sebelum diberi tindakan.

- b. Melakukan observasi instruktur kemampuan anak pada setiap kegiatan dan pada setiap pertemuan proses belajar mengajar mata pelajaran IPA di dalam kelas.
- c. Memberikan tes kemampuan IPA secara individual pada setiap siklus dan menganalisis hasil tes tersebut untuk mengetahui perkembangan kemampuan IPA anak setelah diberi tindakan.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan skenario pelaksanaan tindakan yang telah tersusun, dengan menggunakan Model TPS dalam menyajikan materi pelajaran tentang IPA .

Pada tahap ini dilaksanakan tahap observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur. Observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan anak pada setiap tindakan yang diberikan pada setiap proses belajar mengajar mata pelajaran IPA di dalam kelas.

Penelitian dalam melakukan observasi ini dibantu oleh seorang observer yaitu guru kelas V SD Negeri No. 010214 Tanah Merah.

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi kemampuan IPA melalui tes lisan dikumpulkan dan dari evaluasi tersebut penelitian dapat merefleksi, apakah kegiatan yang telah dilakukan sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa atau belum. Artinya jika hasil tes kemampuan IPA berdasarkan kriteria penilaian

kemampuan belum mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh guru (peneliti) yaitu 70% anak belum memperoleh nilai 65 ke atas, maka penelitian tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Namun jika hasil tes kemampuan IPA sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan oleh guru (peneliti) yaitu 70% anak sudah memperoleh nilai 65 ke atas maka penelitian tindakan dihentikan.

Langkah-langkah pengolahan data:

- a. Mentabulasi data skor dari tiap siswa skala 1-100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{|\text{Jumlah Soal}|} \times 100$$

Tabel 3.3. Tabulasi Atas dan Nilai dari Setiap Kelas

No	Nama Siswa	Nilai

- b. Membuat Frekuensi Nilai dari Setiap Kelas

Tabel 3.4. Frekuensi Nilai dari Setiap Kelas

No	Nilai	Frekuensi	
		Absolut	Relatif

- c. Menghitung rata-rata setiap kelas dimana skor rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana 2002)}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata skor

X_i : Jumlah skor

fi : Frekuensi

Matematika pada siklus I dan II. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 4.1 nilai siswa kelas V SDN 010214 Tanah Merah Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Data Hasil belajar yang diperoleh dari nilai pembelajaran

Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Siklus I		Keterangan	Siklus II		Keterangan
		Skor	Nilai		Skor	Nilai	
1.	Agung Dewa	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
2.	Alpi Randa	17	80.95	Tuntas	22	85	Tuntas
3.	Ayu Masdinar	13	61.90	Tidak tuntas	15	75	Tuntas
4.	Ayu Rizqi	15	71.42	Tuntas	17	80	Tuntas
5	Bahrial	17	80.95	Tuntas	17	85	Tuntas
6	Dandi	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
7	Dinda Bunga Arini	17	80.95	Tuntas	18	90	Tuntas
8	Erni Sartika	13	61.90	Tidak tuntas	14	75	Tuntas
9	Fajar Rizki	12	57.14	Tidak tuntas	14	70	Tuntas
10	Faradilla Amalia	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
11	Fatimah Nazmi	13	61.90	Tidak tuntas	14	65	Tidak tuntas
12	Ferih	10	47.61	Tidak tuntas	15	75	Tuntas
13	Fitrah Qalbi Srg	10	47.61	Tidak tuntas	14	70	Tuntas
14	Iqbal Andika	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
15	Inda Difebrina	15	71.42	Tuntas	14	70	Tuntas
16	Lidya Novita Sari	16	76.19	Tuntas	18	90	Tuntas
17	Mardiah	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
18	Miftahul Jannah	13	61.90	Tidak tuntas	15	75	Tuntas
19	Miranti Indah P.	12	57.14	Tidak tuntas	15	80	Tuntas
20	M. Aldi	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas

21	M. Fikri Hsb	13	61.90	Tidak tuntas	15	75	Tuntas
22	M. Kurniawan	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
23	M. Reza	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
24	Nur Fadillah	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
25	Nurul Khairani Nst	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
26	Raoul Rifqi	12	57.14	Tidak tuntas	14	65	Tidak tuntas
27	Rizki Firmansyah	15	71.42	Tuntas	17	85	Tuntas
28	Siti Nurhalizah Nst	15	71.42	Tuntas	17	85	Tuntas
29	Siti Nuraini	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
30	Siti Ramadani	13	61.90	Tidak tuntas	15	75	Tuntas
31	Soraya Aurelia	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
32	Suharianti	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
33	Sunia Wisriani	13	61.90	Tidak tuntas	15	75	Tuntas
34	Syah Rina Yasheh	16	76.19	Tuntas	17	85	Tuntas
35	Tasya Fahira	13	61.90	Tidak untas	15	80	Tuntas
36	Tia wati lubis	15	71.42	Tuntas	16	80	Tuntas
37	Tri Yogi Syaputra	16	76.19	Tuntas	18	90	Tuntas
38	Venny Fiorentina	13	61.90	Tidak untas	15	75	Tuntas
39	Wahab Ali Nst	13	61.90	Tidak tuntas	18	90	Tuntas
40	Yenni Florentina	12	57.14	Tidak tuntas	15	75	Tuntas

Dari data di atas dapat diperoleh data bahwa:

Tabel 4.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus I

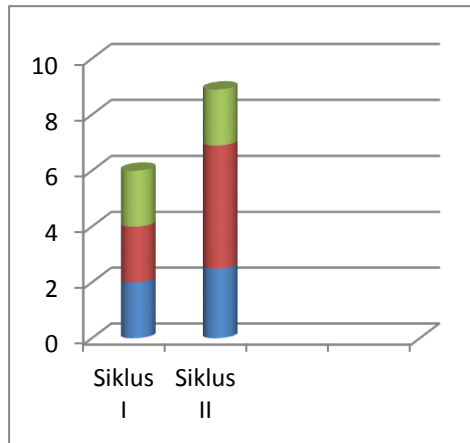
Keterangan	Test
Nilai Tertinggi	80.95
Nilai Terendah	47.61
Nilai Rata-rata	64.28
Ketuntasan Klasikal Belajar siswa	55%

Tabel 4.2 Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II

Keterangan	Test
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	70
Nilai Rata-rata	80
Ketuntasan Klasikal Belajar siswa	95%

Sehingga jelas kelihatan dalam pembelajaran menggunakan TPS dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Pada siklus I terlihat ketuntasan klisikal belajar siswa 55% namun pada siklus II setelah diberi tindakan ketuntasan klasikal belajar siswa 95 %.



Grafik Hasil ketuntasan belajar siswa siklus I dan siklus II pada pembelajaran IPA.

Pembahasan

Dari Pengolahan data hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II dapat di jabarkan dengan tabel sebagai berikut:

No	Pencapaian Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah siswa yang tuntas	24	38
2	Jumlah siswa yang tidak tuntas	16	2
3	Nilai rata – rata	64,28	80,
4	Persentase ketuntasan	55%	95%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I pembelajaran IPA hanya 24 siswa (55%) dan di siklus II IPA ada peningkatan yakni siswa yang tuntas berjumlah 38 siswa (95%). Jadi ada

peningkatan hasil belajar siswa dengan dibelajarkan model Kooperatif TPS dengan kenaikan 40%.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dan pengamatan maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum diberi tindakan kesulitan yang dialami siswa adalah memahami pelajaran dan Aktifvitas siswa cenderung kurang muncul.
2. Pada saat siklus I pada pelajaran IPA nilai rata-rata siswa 64,28 dan yang tuntas 55% setelah dilakukan tindakan yaitu pada siklus II mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata menjadi 80 dan yang tuntas 96%.
3. Penerapan model Kooperatif TPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 010214 Tanah Merah.

Dari hasil penulisan dan kesimpulan diatas maka penulis mengajukan beberapa saran:

1. Bagi guru: khususnya guru kelas di SD diharapkan menerapkan model atau media dalam pembelajaran salah satunya menggunakan Model kooperatif TPS agar aktifvitas dan hasil belajar siswa meningkat.
2. Bagi siswa: diharapkan agar lebih banyak melakukan latihan dan pengamatan dalam pembelajaran khususnya IPA.
3. Bagi sekolah: diharapkan agar menaungi dan memfasilitasi

kegiatan pembelajaran secara maksimal khususnya dalam mengadakan pendekatan, strategi, model atau media agar terwujud tujuan pendidikan yang baik di lingkungan dan negara kita.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman. 2009. *Belajar Mengajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Arend. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Angkasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *UU RI No 22 tahun 2005*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati. 2006. *Pengantar Metode Researe*. Bandung: Alumni.
- Haryanto. 2007. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 5 SD*. Jakarta: Tim Bima Karya Guru Erlangga.
- S, Nasution. 2002. *Strategi Belajar Mengajar MIP*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. 5. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, 2002. *Metode Statistika*. Ed. rev, cet. 6. Bandung: Tarsito
- Sudjana, N. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono. 2010. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wardani dkk. 2008. *Pemantapan Kemampuan Profesional Buku Panduan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.